

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN  
LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA SDN 148 LENGKONG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

**MARISSA ANNISA**

NIM. 160104039

Pembimbing:

1. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marissa Annisa  
NIM : 160104039  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Marissa Annisa  
NIM: 160104039

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkong yang ditulis oleh Marissa Annisa Nomor Induk Mahasiswa 160104039, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

- |                                         |               |         |
|-----------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag.                   | Ketua         | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd.                    | Sekretaris    | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I.              | Penguji I     | (.....) |
| 4. Suriyati, S.Pd.I, M.Pd.I.            | Penguji II    | (.....) |
| 5. Jamaluddin, S.Pd.I, M.Pd.I.          | Pembimbing I  | (.....) |
| 6. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,  
Dekan FTIK IAIM Sinjai

  
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NBM. 1213495

## ABSTRAK

**Marissa Annisa** Pengaruh Ingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 148 Lengkong. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *eksposfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 140 peserta didik dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 peserta didi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 148 Lengkong. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, pada variabel lingkungan keluarga, pada tabel *coefficients* diketahui  $T_{hitung}$  lingkungan keluarga lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $4,691 > 1,986$ ) dan nilai *probabilitas*  $0,000 < 0,05$  dan pada tabel annova  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $22,005 > 3,95$ ). Pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,198 atau 19,8%. Sedangkan pada variabel lingkungan masyarakat pada tabel *coefficients* diketahui  $T_{hitung}$  lingkungan masyakat lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $3,280 > 1,986$ ) dan nilai

*probabilitas*  $0,001 < 0,05$  dan pada tabel annova  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $10,757 > 3,95$ ). Pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,108 atau 10,8%. Jadi pada variabel lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat , diketahui pada tabel annova  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $17,571 > 3,95$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,285 atau 28,5%. Jadi besar pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 148 Lengkong adalah 28,5% yaitu pengaruhnya berkategori rendah.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Prestasi Belajar.*

## ABSTRACT

**Marissa Annisa.** The Influence of Family and Community Environment on Students Achievement at SD Negeri 148 Lengkong. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine: (1) the influence of the family environment on students achievement, (2) the influence of the community environment on students achievement, (3) the influence of the family environment and the community environment on students achievement at SD Negeri 148 Lengkong.

This research is included in the exposure research using a quantitative approach. The number of populations are 140 students and the samples in this study are 91 students. The data collection techniques used in this study are questionnaires and documents. While the data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 20 application.

The results of this study indicate that the family environment and the community environment influence the learning achievement of students at SD Negeri 148 Lengkong. This is obtained based on the results of the analysis using the SPSS 20 application, in the family environment variable, the coefficients table shows that the family environment is greater than T table ( $4,691 > 1,986$ ) and the probability value is  $0,000 < 0.05$  and in the Annova table Fcount is greater than Ftable. ( $22.005 > 3.95$ ). In the model summary table by looking at R Square = 0.198 or 19.8%. Whereas in the community environment variable in the coefficients table, it is known that the community environment Tcount is bigger than Ttable ( $3,280 > 1.986$ ) and the probability value is  $0.001 < 0.05$  and in the Annova table Fcount is bigger than Ftable ( $10.757 > 3.95$ ).

In the model summary table by looking at R Square = 0.108 or 10.8%. So in the family and community environment variables, it is known that the annova table Fcount is bigger than Ftable ( $17.571 > 3.95$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.005$ . In the model summary table by looking at R Square = 0.285 or 28.5%. So the influence of the family environment and the community environment on student achievement of SD Negeri 148 Lengkong is 28.5%, which is categorized as the low category.

**Keywords:** Family Environment, Community Environment, Learning Achievement

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ  
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsi, S.Pd., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala sekolah, Guru-Guru, dan para siswa SDN 148 Lengkong, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 21 Juli 2020

**Marissa Annisa**  
NIM. 160104039

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                       | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                 | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                  | iii  |
| ABSTRAK.....                             | iv   |
| ABSTRACT.....                            | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                     | viii |
| DAFTAR ISI.....                          | x    |
| DAFTAR TABEL.....                        | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                  | 11   |
| C. Tujuan Penelitian .....               | 11   |
| D. Manfaat penelitian .....              | 12   |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                 | 15   |
| A. Kajian Teori.....                     | 14   |
| 1. Lingkungan Keluarga .....             | 15   |
| 2. Lingkungan Masyarakat .....           | 30   |
| 3. Prestasi Belajar .....                | 40   |
| B. Hasil Penelitian Relevan .....        | 49   |
| C. Hipotesis .....                       | 62   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....          | 63   |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 63   |
| B. Definisi Variabel.....                | 64   |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....      | 65   |
| D. Populasi dan Sampel.....              | 66   |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....          | 70   |
| F. Instrumen Penelitian.....             | 71   |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| G. Teknik Analisis Data .....                      | 71         |
| BAB IV HASIL PENELITIAN .....                      | 73         |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....            | 73         |
| B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Peneitian..... | 76         |
| 1. Hasil Penelitian.....                           | 76         |
| 2. Analisis Data.....                              | 82         |
| 2. Uji Hipotesis (pembahasan).....                 | 111        |
| BAB V PENUTUP.....                                 | 115        |
| A. Kesimpulan.....                                 | 115        |
| B. Saran .....                                     | 116        |
| DAFTAR PUSTAKA .....                               | <b>118</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 Jenis Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi .....  | 46  |
| Tabel 3.1 jumlah populasi di SD Negeri 148 Lengkong.....    | 66  |
| Tabel 3.2 penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu... | 67  |
| Tabel 4.1 Data Responden .....                              | 76  |
| Tabel 4.2 one-sample colmogorove-smirnov test .....         | 83  |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptive .....                       | 85  |
| Tabel 4.4 Correlations.....                                 | 86  |
| Tabel 4.5 Model Summary.....                                | 87  |
| Tabel 4.6 Kategorisasi Pengujian.....                       | 88  |
| Tabel 4.7 Coefficients .....                                | 89  |
| Tabel 4.8 one-sample colmogorove-smirnov test .....         | 91  |
| Tabel 4.9 Statistik Deskriptive .....                       | 95  |
| Tabel 4.10 Correlations.....                                | 96  |
| Tabel 4.11 Model Summary.....                               | 97  |
| Tabel 4.12 Kategorisasi Pengujian.....                      | 97  |
| Tabel 4.13 Coefficients .....                               | 98  |
| Tabel 4.14 one-sample colmogorove-smirnov test .....        | 101 |
| Tabel 4.15 Statistik Deskriptive .....                      | 104 |
| Tabel 4.16 Correlations.....                                | 105 |
| Tabel 4.17 Model Summary.....                               | 107 |
| Tabel 4.18 Kategorisasi Pengujian.....                      | 107 |
| Tabel 4.19 Anova .....                                      | 108 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.1 Histogram .....                                          | 84  |
| Gambar 4.2 Histogram .....                                          | 93  |
| Gambar 4.3 Normal P-Plot Of Regression Standarized<br>Residual..... | 94  |
| Gambar 4.4 Histogram .....                                          | 102 |
| Gambar 4.5 Normal P-Plot Of Regression Standarized<br>Residual..... | 103 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang dalam memperoleh pendidikan dan lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga serta merupakan lembaga pendidikan formal untuk memperoleh ilmu dan pendidikan. Menurut Sukmadinata mengungkapkan “keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.”<sup>2</sup> Sehingga apabila pendidikan dalam lingkungan keluarganya dapat berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Keluarga memberikan dasar tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat informal. Keluarga disebut lembaga pendidikan yang bersifat informal karena pendidikan dilingkungan keluarga tidak memiliki program yang resmi seperti lembaga pendidikan lainnya.

Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik anak-

---

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 77.

anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak anaknya menjadi orang yang pandai, cerdas, dan berakhlak. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan orang tua, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya, sebagaimana dikemukakan oleh M. Dalyono dalam Nyanyu Khodijah faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.<sup>3</sup>

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Araithi Mira dalam jurnal yang berjudul “pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peasungan” yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sebagai lingkungan belajar yang berperan penting dan berpengaruh besar dalam menentukan prestasi belajar siswa yang ditujukan pada nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar

---

<sup>3</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 100

99,5%. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka prestasi belajar siswa yang akan diperoleh juga akan semakin baik.<sup>4</sup>

Lingkungan masyarakat merupakan tempat ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sehingga bagi seorang anak yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral sehingga akan menjadikan anak tersebut cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, untuk mewujudkan cita-cita pendidikan perlu adanya lingkungan belajar yang mendidik membangun buat siswa. Lingkungan masyarakat menurut Purwanto adalah

“Manusia lain di sekitar individu, yang mempengaruhi individu yang bersangkutan”. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah yang mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda karena keanekaragaman budaya, bentuk kehidupan sosial serta adanya norma norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Araithi Mira, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan”, *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, Vol. III, Nomor 2, h. 7, 201

<sup>5</sup> Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2000), h. 61

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan tempat tinggalnya dan merupakan anggota masyarakat dimana dia tinggal sebagai anggota suatu masyarakat. Siswa selalu berinteraksi dengan anggota masyarakat lain, sehingga dengan adanya interaksi tersebut akan berpengaruh pada peserta didik yang disebabkan oleh tingkah laku orang-orang disekitar tempat tinggal peserta didik tersebut. Pengaruh yang diterima peserta didik dan lingkungan tempat tinggal peserta didik tersebut tanpa sengaja maupun disengaja. Pengaruh yang diterima peserta didik dapat berupa pendidikan bagi peserta didik, lingkungan tempat tinggal peserta didik akan memberikan pendidikan yang dapat berdampak baik ataupun dapat berdampak buruk. Mengenai pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik ini bisa disebut cukup mempengaruhi bagi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Berkaitan dengan uraian di atas, persoalan yang ada dalam proses belajar mengajar dan lingkungan tempat tinggal peserta didik merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi akan

keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.<sup>6</sup>

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin dan Subagyo dalam jurnal yang berjudul “pengaruh pola asuh, lingkungan masyarakat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SD kecamatan bandung” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik memang bukanlah hal yang mudah karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di dalamnya. Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu, sedangkan faktor eksternal

---

<sup>6</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 32.

<sup>7</sup> Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin dan Subagyo, “Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandung”, *Jurnal Education Management*, Vol. VI, Nomor 1, h. 1, 2017.

adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal terdiri atas intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan sikap kebiasaan. Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat individu tersebut bersosialisasi.<sup>8</sup>

Seperti yang telah dijelaskan, bahwa selain dari faktor internal, ada faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa juga yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dua dari tiga faktor ekstern yang mempengaruhinya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku, hal ini tidak lepas dari adanya rangsangan yang berupa hadiah atau hukuman. Motivasi belajar merupakan motor

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. XVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 144.

penggerak yang mengaktifkan peserta didik untuk melibatkan diri. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar dan hendaknya dalam diri anak perlu ditanamkan suatu motivasi sehingga dengan motivasi tersebut maka prestasi belajar peserta didik diharapkan dapat meningkat.<sup>9</sup>

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Mita Restiana dalam jurnal yang berjudul “pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Kretek Wonosobo” yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berperan penting dan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, besar pengaruhnya adalah 93,1%. Hal ini menandakan bahwa pengaruh berkategori sangat tinggi.<sup>10</sup>

Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dalam lingkungan keluarga, peserta didik

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 1986), h. 71

<sup>10</sup> Mita Restiana, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kretek Wonosobo”, *Jurnal Oikonomia*, Vol. IV, Nomor. 2, h. 1, 2015.

menjadi anggota keluarga, dimana peserta didik akan berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain seperti orang tua, karena orang tua lah yang membiayai pendidikan, menyediakan fasilitas untuk belajar, serta memberikan dukungan dan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Begitu pula pada lingkungan masyarakat, dimana peserta didik selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan kerabat tetangga dan masyarakat lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar peserta didik karena peserta didik juga banyak berinteraksi dan menghabiskan waktu untuk bermain.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 September 2019, diperoleh hasil bahwa prestasi belajar peserta didik tidak hanya diukur berdasarkan tugas yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik akan tetapi prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, rendahnya tingkat pendidikan orang keluarga, rendahnya tingkat

---

<sup>11</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 77.

pendapatan keluarga dan kurangnya perhatian keluarga akan pendidikan peserta didik. Begitupula dengan lingkungan masyarakat menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal karena kondisi lingkungan masyarakat yang kurang baik bagi peserta didik karena lingkungan dimana penulis melakukan penelitian merupakan lingkungan yang kurang mendukung peserta didik dalam menempuh pendidikan karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Lengkong, banyaknya anak yang putus sekolah terutama anak laki-laki karena mereka lebih memilih bekerja sebagai nelayan daripada menempuh pendidikan. Oleh karena itu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi hal penting dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari fenomena dan data-data di atas, maka untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 148 Lengkong.

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi Di SD Negeri 148 Lengkong dan Lingkungan Lengkong Pada Tanggal 9 September 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong?
3. Apakah ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta konsep-konsep mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama yang lebih mendalam berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi IAIM Sinjai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya dan memberi masukan dalam pemecahan masalah terutama yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi keluarga

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi keluarga untuk memberikan dukungan bagi anak-anak agar lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat untuk memberikan dukungan bagi anak-anak agar lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi siswa

Memberikan informasi mengenai pentingnya suasana lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang baik dalam

menunjang keberhasilan belajar, sehingga siswa akan lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

e. Bagi penulis

Memberikan pemahaman bagi peneliti yang merupakan seorang calon guru yang nantinya akan menghadapi siswa dengan berbagai macam kondisi dan masalah sehingga harus mengerti cara mengatasi kondisi dan masalah tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lingkungan Keluarga**

###### **a. Pengertian Keluarga**

Terdapat beberapa definisi keluarga, tetapi secara umum dapat didefinisikan keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Hubungan yang terjadi dalam keluarga didasari atas dasar ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. Hubungan dalam keluarga juga didominasi oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.<sup>13</sup>

Keluarga secara etimologi menurut Ki Hajar Dewantara, seperti dijelaskan oleh abu ahmadi adalah sebagai berikut: bagi bangsa kita perkataan “keluarga” tadi kita kenal sebagai rangkaian perkataan-perkataan “kawula” dan “warga”. Sebagai kita ketahui, makaa “kawula” itu tidak lain artinya dari “abdi” yakni “hamba” sedangkan “warga” berarti “anggota”. Sebagai

---

<sup>13</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 71.

“abdi” dalam “keluarga” wajiblah seseorang disitu menyerahkan segala kepentingan-kepentingan kepada keluarganya. Sebaliknya sebagai “warga” atau “anggota” iya berhak sepenuhnya pula untuk ikut mengurus segala kepentingan-kepentingan di dalam keluarga tadi.<sup>14</sup>

Keluarga dalam pandangan antropologi adalah kesatuan-kesatuan kecil yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerja sama yang sangat erat. Orang tua-ayah dan ibu- mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. Pada dasarnya kewajiban ayah memberikan perlindungan terhadap semua anggota keluarga baik secara fisik maupun psikis. Ibu adalah menjaga, memelihara dengan mendidik dan merawat anak-anaknya. Deskripsi fungsi keluarga sebagaimana disebutkan diatas berdasarkan fungsi kebiasaan yang berlaku di negeri ini. Tetapi boleh jadi peran dan fungsi ayah dan ibu bisa bergantian

---

<sup>14</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 155.

tergantung pada situasi dan kondisi yang diperlukan.<sup>15</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menanamkan norma dan pengembangan kebiasaan dan perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Menurut kamrani buseri, dalam keluarga berlangsung pengembangan sikap sosial awal yang akan menopang perkembangan sikap sosial selanjutnya. Kemampuan bergaul yang diperoleh di lingkungan keluarga mendasari kemampuan bergaul yang lebih luas. Dalam hubungan sosial tersebut, anak akan memahami tentang bagaimana cara menghargai orang lain, mengetahui cara berkomunikasi dengan orang lain dan memahami bahwa kebebasannya dibatasi oleh kebebasan orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 159.

<sup>16</sup> Kamrani Buseri, *Signifikansi Peran Keluarga Bagi Pendidikan Karakter: Keharusan Kultural dan Struktural*, (makalah disampaikan pada mata kuliah umum Pascasarjana STAIN Pontianak, 28 Januari 2012) h. 11. Dalam Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 65.

Keluarga merupakan unit pertama atau institusi pertama dalam masyarakat yang didalamnya hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya bersifat langsung. Disitulah perkembangan individu dan terbentuknya tahap-tahap awal proses pemasyarakatan. Melalui interaksi tersebut diperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu diperoleh ketenangan dan ketentraman.

Anak dilahirkan dan dibesarkan dalam keluarga. Anak mendapatkan asuhan dan buaian pertama kali melalui ibu bapaknya. Sebelum ia bisa berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya, bapak dan ibunya yang memberikan pemenuhan kebutuhan anak seperti makan, kasih sayang, perlindungan sebagaimana yang anda rasakan sewaktu masih kecil. Ibunya yang menyusunya sewaktu masih kecil dan menyuapinya sampai ia bisa makan sendiri. Mereka berdua yang mengajarnya, dari sekadar terlentang pada masa bayi sampai bisa berjalan dan berlari pada masa selanjutnya. Mereka membimbing kemampuan

oralnya, sampai menjadi bahasa yang bisa dimengerti dan melatih anggota badannya, sampai ia dapat mempergunakannya untuk kepentingan yang ia perlukan. Mereka berdua menunjukkan sesuatu dan lain sebagainya dan menjawab pertanyaan untuk menambah perbendaharaan kosa katanya dan pengetahuannya.<sup>17</sup>

Keluarga adalah sekumpulan manusia yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan pendidikan.

Anak dalam menjalani pendidikan di lingkungan keluarga biasanya menghadapi hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

- 1) Anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua;
- 2) Pigur orang tua yang tidak mampu meberikan keteladanan pada anak;

---

<sup>17</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 160.

- 3) Sosial ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar;
- 4) Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung untuk memanjakan anak;
- 5) Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi;
- 6) Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak;
- 7) Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreastifitas kepada anak.<sup>18</sup>

Firman Allah SWT Q.S. At-Tahrim:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ

عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ مَلَنِيكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا

أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahan:

---

<sup>18</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. VIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.19.

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>19</sup>

Keluarga yang baik adalah dimana dalam mengarungi bahtera rumah tangga, selalau harmonis dan sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan tuntunan Rasulullah SAW. Maka jika keluarga hidup dengan seperti demikian maka sudah pasti dalam mendidik putra-putrinya akan selalau dalam lingkungan yang islami, dibekali dengan pendidikan yang mampu melindungi dalam kehidupannya kelak.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Soenarjo et.al., (Tim Penyusun), *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1971), hlm 95

<sup>20</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Cet. I; Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI, 2016), h. 147

Lingkungan keluarga merupakan letak dasar-dasar pendidikan. Disini pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku di dalamnya, artinya tanpa harus diumumkan atau ditulis terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota. Disini letak dasar-dasar pengalaman melalui kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan dan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan. Unsur utama yang menjadi landasan pokok dalam pendidikan lingkungan keluarga yaitu adanya rasa kasih sayang dan terselenggaranya kehidupan beragama yang mewarnai kehidupan pribadi atau keluarga.<sup>21</sup>

Suatu kehidupan keluarga yang baik, sesuai dan tetap menjalankan agama yang dianutnya merupakan persiapan yang baik untuk memasuki pendidikan sekolah, oleh karena melalui suasana keluarga yang demikian itu tumbuh perkembangan efektif baik secara “benar” sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Keluarga sangat diperlukan pembentukannya sehingga ia

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 148.

mampu mendidik anak-anaknya sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran islam.<sup>22</sup>

Pengaruh keluarga terhadap anak tersebut memang dapat dimengerti dan wajar adanya. Hubungan seorang anak dengan orang tuanya yang berlangsung bertahun-tahun, dari seorang bayi, memungkinkan adanya identifikasi, imitasi, dan internalisasi kebiasaan,, tindakan dan perilaku. Bertahun-tahun terjadi interaksi dalam keluarga, disadari atau tidak, terjadi pola-pola khusus yang terjadi dalam satu keluarga yang berbeda dengan keluarga lainnya.<sup>23</sup>

#### **b. Peran Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 148.

<sup>23</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 73.

Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.<sup>24</sup> Begitu penting pengaruh pendidikan dalam keluarga, sehingga orang tua harus menyadari tanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami yang harus dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya. Orang tua bertanggung jawab terhadap perlindungan anak, termasuk menjamin kesehatan anak, baik secara jasmani ataupun rohani dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidik dengan berbagai ilmu. Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap

---

<sup>24</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 78.

pendidikan anak. Orang tua perlu membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anaknya kelak, sehingga pada masa dewasanya mampu mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial, bangsa, dan agamanya.

- d. Membahagiakan kehidupan anak. Kebahagiaan anak menjadi bagian dari kebahagiaan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus senantiasa mengupayakan kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik. Untuk melaksanakan berbagai tanggung jawab itu, dalam konsep pendidikan modern, orang tua seyogianya bersikap demokratis terhadap anak. Artinya, orang tua mampu menciptakan suasana dialogis dengan anak, sehingga dapat menumbuhkan hubungan keluarga yang harmonis, saling menghormati, disiplin, dan tahu tanggung jawab masing-masing. Suasana demikian akan sangat mendukung

kepribadian anak, sehingga anak akan terbiasa dengan sikap yang baik di lingkungannya.<sup>25</sup>

Selain hal-hal tersebut, keluarga juga memegang peranan penting dan pengaruh yang besar terhadap kemampuan dan pengalaman manusia, terutama dalam sosialisasi yang terjadi di dalamnya. Dalam keluarga terdapat tujuan sosialisasi, yaitu interaksi di dalam keluarga, mengajarkan tentang penguasaan diri, nilai-nilai, dan peranan-peranan sosial.<sup>26</sup>

Keluarga memiliki peran dalam pendidikan anak dan berpengaruh terhadap kepribadian anak. Adiwikarta mengatakan bahwa pengaruh keluarga terhadap kepribadian anak itu besar, meskipun dalam ukuran yang relatif, telah diterima secara luas di kalangan masyarakat. Dalam masyarakat kita terdapat pepatah-pepatah yang mengandung arti kesamaan seseorang anak dengan sifat-sifat orang tuanya, baik dalam arti yang positif maupun negatif. Begitu orang tuanya, akan begitu pulalah anak-anaknya; *air cucuran atap itu*

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 78

<sup>26</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 72.

*jatuhnya ke pelimbanan juga.* Hal tersebut bukan hanya berlaku bagi sifat-sifat mental-rohaniah, melainkan juga perilaku bahkan menampilkan fisik; pendek kata mengenai kepribadian secara umum. Dari orang tua yang alim diharapkan anak-anak yang alim, dan sebaliknya dari orang tua yang diberi label jahat, dipandang sukar untuk diperoleh anak yang saleh. Kita mengenal konsep bahwa kegemaran dan kemahiran seni dan olahraga bersifat pembawaan yang dilandasi sifat-sifat keturunan keluarga dianggap pemberi label atau cap kepada kepribadian keturunannya<sup>27</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan secara non formal, keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat dan peranan yang sangat besar terhadap pendidikan anak dan mempengaruhi kepribadian anak. Apabila anak berasal dari keluarga yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap peserta didik akan tetapi apabila anak yang berasal dari lingkungan yang kurang baik maka akan

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 72.

memberikan pengaruh yang kurang baik pula karena anak akan meniru apa yang di lakukan keluarganya dan melakukan hal yang sama.

**c. Indikator Lingkungan Keluarga**

Slameto mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anaknya kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, *reward* dan bila perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sudah melebihi batas yang tujuannya untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah, tegang, penuh pertengkaran antar anggota keluarga akan membuat anak tidak semangat dalam belajar sebaliknya jika suasana rumah dalam keadaan baik, tentram dan tenang anak akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

d. Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 60

## 2. Lingkungan Masyarakat

### a. Pengertian Masyarakat

Lembaga pendidikan masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah. Corak ragam pendidikan yang diterima anak didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.<sup>29</sup>

Pendidikan dalam pendidikan masyarakat ini bisa dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilaksanakan dengan tidak sadar oleh masyarakat. Dan anak didik secara sadar atau tidak telah mendidik dirinya sendiri, mencari pengetahuan dan pengalaman sendiri, mempertebal keimanan serta keyakinan dan keagamaan di dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Maka itulah fungsi masyarakat sebagai sarana pendidikan anak dalam kehidupan sehari-

---

<sup>29</sup> Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, (Cet. I; Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI, 2016), h. 157.

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 157.

hari, karena mereka pasti bersinggungan dalam masyarakat. Sehingga sudah barang tentu, pendidikan karakter yang dibina dan ditanamkan pada siswa dalam suatu sekolah akan bisa berlangsung dipraktekkan dalam kehidupan masyarakat. Sehingga karakter yang baik pastinya juga akan mempengaruhi kehidupan lingkungan masyarakat yang islami sesuai dengan ajaran Allah dan tuntunan Rasulullah.<sup>31</sup>

Manusia pada umumnya dilahirka seorang diri, tetapi hidup bermasyarakat menjadi suatu yang tidak terhindarkan. Sisi individualitas manusia tidak bisa menolak sisi sosialnya, kesendirian manusia tidak bisa meninggalkan masyarakat. Soekanto memberikan gambaran mengenai kebutuhan manusia untuk masyarakat. Seperti diketahui, manusia pertama Adam telah ditakdirkan untuk hidup bersama dengan manusia lain, yaitu istrinya yang bernama Hawa.<sup>32</sup>

Secara umum masyarakat adalah sekumpulan manusia laki-laki dan perempuan yang

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 157.

<sup>32</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 2002), h. 113

bertempat tinggal dalam suatu kawasan dan saling berinteraksi dengan sesama untuk mencapai tujuan. Anggota masyarakat terdiri dari berbagai ragam pendidikan, profesi, keahlian, suku bangsa, kebudayaan, agama, maupun lapisan sosial sehingga menjadi masyarakat yang majemuk. Secara tidak langsung, setiap anggota masyarakat telah mengadakan kerja sama dan saling memengaruhi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Dalam konsep pendidikan masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang dengan berbagai ragam kualitas diri dari yang tidak berpendidikan sampai yang berpendidikan tinggi. Baik buruknya kualitas masyarakat ditentukan oleh kualitas pendidikan anggotanya, sehingga semakin baik pendidikan anggotanya, semakin baik pula kualitas masyarakat secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Ditinjau dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut sebagai lingkungan pendidikan nonformal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya,

---

<sup>33</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 80.

tetapi tidak sistematis. Masyarakat menerima semua anggota yang beragam untuk diarahkan menjadi anggota yang sejalan dengan tujuan masyarakat itu sendiri yang berorientasi pada pencapaian kesejahteraan sosial, jasmani rohani, dan juga mental spiritual.<sup>34</sup>

Di lingkungan masyarakat anak mendapat pendidikan. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga yang ikut bertanggung jawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melalui pendidikan di masyarakat anak akan dibekali dengan penalaran, keterampilan dan sikap makarnya, sering juga pendidikan di masyarakat ini dijadikan upaya mengoptimalkan perkembangan diri. Hambatan yang mungkin bisa timbul di lingkungan ini yaitu lingkungan fisik dan non-fisik yang tidak menguntungkan tugas yang diberikan lembaga kepada anak terlalu berat, nilai yang ada di masyarakat mungkin tidak cocok dengan yang dimiliki oleh anak. Itu semua merupakan penghambat bagi anak dalam menjalani pendidikan di lingkungan masyarakat dan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 80

menghambat pula bagi peran masyarakat itu sendiri dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Partisipasi masyarakat membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sangat diharapkan.<sup>35</sup>

Pendidikan dan perubahan sosial menegaskan bahwa tidak ada yang tidak berubah, kecuali perubahan itu sendiri. Masyarakat sendiri terus berubah, dirasakan atau tidak, terbatas atau luas, atau perubahan yang cepat atau lambat. Perubahan di masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku, organisasi, susunan, lembaga-lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan seterusnya.

Pendidikan menjadikan perubahan sosial menjadi keniscayaan, yaitu pendidikan mendorong perubahan sosial. Peran pendidikan dalam perubahan sosial menjxadi keyakinan masyarakat bangsa-bangsa di dunia.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. VIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.39.

<sup>36</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 82.

Masyarakat adalah kumpulan manusia mandiri yang hidup dalam suatu wilayah tertentu, bekerja sama dalam waktu yang cukup lama dan mempunyai kebudayaan yang sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut.

#### **b. Peran Masyarakat**

Mengingat pentingnya peran lingkungan masyarakat sebagai salah satu di antara pusat pendidikan karakter, setiap individu yang menjadi anggota masyarakat harus menciptakan suasana yang nyaman demi keberlangsungan proses pendidikan karakter yang terjadi di dalamnya. Di Indonesia dikenal adanya konsep pendidikan berbasis masyarakat (*community based education*) sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Meskipun konsep ini lebih sering dikaitkan dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan formal (sekolah), dengan konsep ini menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat sangat dibutuhkan serta keberadaannya sangat berpengaruh terhadap

pelaksanaan pendidikan di lingkungan pendidikan formal.<sup>37</sup>

Masyarakat berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah atau madrasah. Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hierarkis. Komite sekolah/madrasah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 198

<sup>38</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 120.

Lingkungan masyarakat yang merupakan lingkungan pendidikan yang juga memberikan pengaruh terhadap pendidikan anak maka lingkungan masyarakat juga memegang peranan penting terhadap peserta didik. Dimana masyarakat sebagai pusat pendidikan karakter dan masyarakat memegang peranan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

**c. Indikator Lingkungan Masyarakat**

Merujuk pada pendapat Slameto maka dalam penelitian ini mengambil indikator sebagai berikut:

**1) Kegiatan siswa dalam masyarakat**

Kegiatan siswa di dalam masyarakat dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat mengembangkan pribadi siswa tersebut. Tetapi kegiatan ini akan berdampak negatif apabila kegiatan ini terlalu banyak, sehingga menyita waktu siswa. Siswa akan kurang waktu untuk belajar dan istirahat, sehingga hasil yang dicapai akan kurang memuaskan. Aktifitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran

orang tua disini akan memberikan pengarahan kepada anak agar kegiatan di luar berjalan dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

## 2) Massa media / media massa

Media massa di era globalisasi sekarang ini sangat beragam, dari media cetak sampai media elektronik. Jenis massa media antara lain Televisi (TV), radio, bioskop, internet, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan sebagainya. Semua media itu beredar bebas dalam masyarakat. Massa media yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap siswa dan belajarnya dan sebaliknya. Seorang siswa yang suka menonton TV atau main game maka proses belajarnya akan terganggu, karena akan lebih menyukai kegiatan tersebut daripada belajar yang seharusnya dilaksanakan. Selain itu, siswa atau anak juga akan terpengaruh dengan apa yang dilihatnya, serta akan meniru dengan apa yang disaksikannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraihinya. Maka perlulah kiranya peran orang tua dan pendidik untuk memberikan perhatian dan

bimbingan baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

3) Teman sepergaulan

Teman bergaul akan cepat mempengaruhi perkembangan siswa, karena biasanya teman bergaul adalah teman-teman yang sebaya dan sebagian waktu mereka gunakan untuk bermain dengan teman-temannya. Sehingga kebiasaan atau tingkah laku anak akan sama dengan kebiasaan atau tingkah laku temannya. Teman bergaul sangat berpengaruh besar bagi anak-anak. Maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberi pengertian untuk mengurangi pergaulan yang dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlulah siswa mempunyai teman bergaul yang baik. Selain itu juga perlu pembinaan dari orang tua dan guru agar dapat mengontrol kegiatan belajar siswa.

4) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat sekitar juga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar

siswa. Lingkungan masyarakat yang baik seperti masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan mendorong siswa untuk dapat belajar dan antusias dalam mencapai cita-citanya. Sebaliknya apabila masyarakat sekitar itu terdiri para pemabuk, penjudi, dan pengangguran maka siswa akan terpengaruh dan tertarik untuk berbuat seperti itu. Lingkungan tetangga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah orang-orang non pendidikan maka akan berpengaruh pula pada siswa.<sup>39</sup>

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan

---

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 69.

dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.<sup>40</sup>

Kebhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.<sup>41</sup>

Kebiasaan belajar yang baik, disiplin diri, harus sepagi mungkin kita tanamkan, karena kedua hal ini sangat mutlak harus dimiliki anak-anak kita. Kebutuhan untuk berprestasi tinggi (*n-achieveme*) harus selekas mungkin kita tanamkan pada diri anak-anak dengan jalan meng-ekspose mereka pada *standard of excellence*, karena hanya dengan *n-achievemment* yang tinggi kita mengembangkan

---

<sup>40</sup> Tulus Tu`U, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 75.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 81

jiwa dan sikap *enterpreneur*, kepribadian yang mau bekerja keras serta berani menghadapi kesulitan, dan jika perlu, kesalahan demi keberhasilan proyek-proyek yang besar.<sup>42</sup>

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.<sup>43</sup>

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik yang berfokus pada nilai

---

<sup>42</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Saleh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), H. 136

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 148

atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat dari segi pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar peserta didik.

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Merson U Sangalang yang dikutip oleh Tu'u ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

**a. Faktor kecerdasan**

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

**b. Faktor bakat**

Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

c. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

d. Faktor motif

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Faktor cara belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang

lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

f. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

g. Faktor lingkungan masyarakat

Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa karena dalam pendidikan di lingkungan masyarakat, yang mencakup: pengondisian di lingkungan masyarakat, sarana-sarana pendidikan di lingkungan masyarakat, keteladanan pemimpin, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dimana orang tua dan

tokoh masyarakat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>44</sup>

### c. Indikator Prestasi Belajar

**Tabel 1**

#### **Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi**

| <b>Ranah/Jenis Prestasi</b>      | <b>Indikator</b>                                                         | <b>Cara Evaluasi</b>                            |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>A. Ranah Cipta (Kognitif)</b> |                                                                          |                                                 |
| 1. Pengamatan                    | 1. Dapat menunjukkan<br>2. Dapat membandingkan<br>3. Dapat menghubungkan | 1. Tes lisan<br>2. Tes tertulis<br>3. Observasi |
| 2. Ingatan                       | 1. Dapat menyebutkan<br>2. Dapat menunjukkan kembali                     | 1. Tes lisan<br>2. Tes tertulis<br>3. Observasi |
| 2. Pemahaman                     | 1. Dapat menjelaskan<br>2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri     | 1. Tes lisan<br>2. Tes tertulis                 |
| 3. Penerapan                     | 1. Dapat memberikan                                                      | 1. Tes tertulis                                 |

---

<sup>44</sup> Tulus Tu`U, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 81.

|                                                              |                                                                                                                       |                                                  |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                                              | <p>contoh</p> <p>2. Dapat menggunakan secara tepat</p>                                                                | <p>2. Pemberian tugas</p> <p>3. Observasi</p>    |
| <p>4. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</p> | <p>1. Dapat menguraikan</p> <p>2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah</p>                                          | <p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Pemberian tugas</p> |
| <p>5. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)</p>            | <p>1. Dapat menghubungkan</p> <p>2. Dapat menyimpulkan</p> <p>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p> | <p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Pemberian tugas</p> |
| <p><b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b></p> <p>1. Penerimaan</p>   | <p>1. Menunjukkan sikap menerima</p> <p>2. Menunjukkan sikap</p>                                                      | <p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Tes skala sikap</p> |

|                                 |                                                                                          |                                                                                                       |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 | menolak                                                                                  | 3. Observasi                                                                                          |
| 2. Sambutan                     | 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat<br>2. Kesiediaan memanfaatkan                      | 1. Tes skala sikap<br>2. Pemberian tugas<br>3. Observasi                                              |
| 3. Apresiasi (sikap menghargai) | 1. Menganggap penting dan bermanfaat<br>2. Menganggap indah dan harmonis<br>3. Mengagumi | 1. Tes skala sikap/penilaian<br>2. Pemberian tugas<br>3. Observasi                                    |
| 4. Internalisasi (pendalaman)   | 1. Mengakui dan meyakini<br>2. Mengingkari                                               | 1. Tes skala sikap/penilaian<br>2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyek (yang |

|                                                     |                                                                                                   |                                                                 |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|                                                     |                                                                                                   | menyatakan<br>perkiraan/<br>ramalan)                            |
| 5. Karakterisasi<br>(penghayatan)                   | 1. Melembagakan atau<br>meniadakan<br>2. Menjelmakan<br>dalam pribadi dan<br>perilaku sehari-hari | 1. Pemberian<br>tugas<br>ekspresi dan<br>proyek<br>2. Observasi |
| <b>C. Ranag Karsa<br/>(Psikomotor)</b>              |                                                                                                   |                                                                 |
| 1. Keterampilan<br>bergerak dan<br>bertindak        | 1. Mengkoordinasikan gerak mata,<br>tangan, kaki dan<br>anggota tubuh<br>lainnya.                 | 1. Observasi<br>2. Tes tindakan                                 |
| 2. Kecakapan<br>ekspresi<br>verbal dan<br>nonverbal | 1. Mengucapkan<br>2. Membuat mimik<br>dan gerak jasmani                                           | 1. Tes lisan<br>2. Observasi<br>3. Tes tindakan                 |

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ditinjau dari judul proposal yang penulis teliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah

diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

1. Neni Dirawati (2011), dalam skripsi berjudul “pengaruh lingkungan masyarakat dan sekolah serta kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Genyer kabupaten Grobogan tahun ajaran 2010/2011”. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner/ angket, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan keluarga. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan diperlukan dukungan dari lingkungan tersebut. Lingkungan masyarakat yang nyaman untuk belajar, lingkungan sekolah yang layak untuk proses belajar mengajar, dan dukungan orang tua dalam segi ekonomi merupakan pendukung belajar siswa. Berdasarkan observasi awal pada SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan, dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki prestasi belajar yang rendah karena

mereka memiliki latar belakang lingkungan masyarakat dan kondisi sosial ekonomi orang tua yang pasti berbeda, serta suasana sekolah yang menurut mereka nyaman untuk proses belajar mengajar. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) sejauhmanakah lingkungan masyarakat pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer? (2) sejauhmanakah pengaruh sekolah pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer? (3) sejauhmanakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer? (4) adakah pengaruh antara lingkungan masyarakat, sekolah dan kondisi sosial ekonomi pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer?. Dengan tujuan untuk mengetahui (1) pengaruh lingkungan masyarakat pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer (2) pengaruh sekolah pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer (3) pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer (4) ada atau tidak pengaruh antara lingkungan masyarakat, sekolah dan kondisi sosial ekonomi pada prestasi belajar geografi

siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Geyer yang berjumlah 84 orang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara umum (38,10%) lingkungan masyarakat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Geyer berada dalam kategori tinggi. Pada variabel sekolah secara umum (46,43%) berada dalam kategori tinggi. Pada variabel kondisi sosial ekonomi orang tua secara umum (59,52%) berada dalam kategori rendah. Pada variabel prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Geyer secara umum (75%) berada dalam kategori tinggi.<sup>45</sup>

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Neni Dirawati dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian studi kasus. Dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis

---

<sup>45</sup> Neni Dirawati, “Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah Serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Genyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011”, *skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), h. viii

regresi linear berganda. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana penelitian Neni Dirawati meneliti tentang lingkungan sekolah serta kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Dalam teknik pengumpulan data, penulis hanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan penelitian Neni Dirawati menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

2. Suratno (2014), dalam skripsi berjudul “pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap prestasi siswa untuk mata pelajaran Ekonomi di XI Siswa IPS di SMA N 3 Jambi tahun ajaran 2012/2013”. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi. Kemudian, data dianalisis oleh analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh

signifikan terhadap prestasi siswa untuk mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI Siswa IPS di SMA N 3 Jambi. Secara terperinci, lingkungan keluarga memiliki pengaruh lebih dominan daripada lingkungan sosial terhadap pengaruh prestasi siswa. Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,25%, lingkungan keluarga dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71,02%, dan hasil belajar siswa dalam kategori cukup dengan rata-rata skor 69,58. Secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007, besarnya pengaruh disiplin belajar adalah sebesar 8,17%, secara parsial lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007, besarnya pengaruh lingkungan keluarga sebesar 8,76%. Secara bersama-sama atau simultan disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007,

besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>46</sup>

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Suratno dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dan dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana penelitian suratno adalah lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian survey.

---

<sup>46</sup> Suratno, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IV. Nomor 2, h. 427, 2014.

3. Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyana (2014), dalam jurnal berjudul “pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh positif cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang baik secara simultan maupun parsial. Populasi berjumlah 93 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang. Sampel yang diambil adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang yang berjumlah 93 orang, karena sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 93 siswa sehingga kurang dari 100, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang

sebesar 70,1%. Sedangkan secara parsial cara belajar berpengaruh positif sebesar 15,8%, lingkungan keluarga berpengaruh positif sebesar 8,6% dan fasilitas belajar berpengaruh positif sebesar 4,6% terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang.<sup>47</sup>

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyana Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyana dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dan dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Perbedaannya hanya terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana penelitian suratno adalah cara belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, sedangkan penulis meneliti tentang

---

<sup>47</sup> Rian Ayu Angreani dan Sri Kustini, "Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. III. Nomor 2, h. 241, 2014.

pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian survey.

4. Rian Ayu Angreani dan Sri Kustini dalam jurnal berjudul “pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 95 siswa sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah responden 77 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar (Y), disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil dari observasi prestasi belajar siswa diketahui bahwa 51,6% siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan

maupun parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%.<sup>48</sup>

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Rian Ayu Angreani dan Sri Kustini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dan dalam teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Perbedaannya hanya terletak

---

<sup>48</sup> Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyani, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. IV. Nomor 2, h. 427, 2015.

pada variabel bebas yang digunakan dimana penelitian Dewi Yonitasari dan Redina Setiyani adalah disiplin belajar terhadap prestasi belajar, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yaitu penelitian kausalitas (uji pengaruh).

5. Arie Wahyuni (2015), dalam skripsi berjudul “pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan keluarga siswa SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, semakin baik lingkungan keluarga menyebabkan semakin meningkat prestasi belajar 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 7.777 poin dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto yang berjumlah 198 siswa. Sedangkan sampel 20% dari seluruh

populasi siswa yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga menyebabkan semakin meningkat prestasi belajar siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan regresi yang diperoleh adalah regresi linear  $Y = 44.177 + 8.553 X$ .<sup>49</sup>

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Arie Wahyuni dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaannya penulis juga meneliti tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian Arie Wahyuni hanya meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian survey. Dalam teknik pengumpulan data Arie Wahyuni hanya menggunakan kuesioner sedangkan penulis menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kemudian dalam teknik analisis data

---

<sup>49</sup> Arie Wahyuni, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah Purwokerto*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), h. v

Arie Wahyuni hanya menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian tentang tingkah laku, fenomena sampai terbuktiselalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_{a1}$  =Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{o1}$  =Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{a2}$  =Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{o2}$  =Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

$H_{a3}$  =Ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

$H_{o3}$  =Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *exposfacto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Kemudian untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SDN 148 Lengkong. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi di luar subjek penelitian. Jadi hasil penelitian ini hanya berlaku pada SDN 148 Lengkong, tidak bisa dibandingkan dengan tempat lain.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>50</sup>

## **B. Defenisi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (bebas). Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar dan keberhasilan belajar anak. Sedangkan lingkungan masyarakat adalah tempat dimana anak bersosialisasi dengan orang lain. Lingkungan masyarakat mempengaruhi kesejahteraan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung: Afabeta, 2017), h. 14.

manusia dan tingkah laku manusia yang ada di dalamnya serta mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa SDN 148 Lengkong. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN 148 Lengkong, yang beralamat di Jl. Kalampeto, Kel. Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai. Alasan penulis memilih SDN 148 Lengkong karena penulis tinggal di wilayah lingkungan sekolah tersebut dan penulis ingin membuktikan bahwa apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April sampai selesai.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN 148 Lengkong yang berjumlah 140 orang siswa.

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Populasi di SD Negeri 148 Lengkong**

| No           | Kelas   | Laki-laki | Perempuan | Total |
|--------------|---------|-----------|-----------|-------|
| 1            | Kelas 1 | 16        | 12        | 28    |
| 2            | Kelas 2 | 11        | 12        | 23    |
| 3            | Kelas 3 | 10        | 8         | 18    |
| 4            | Kelas 4 | 12        | 9         | 21    |
| 5            | Kelas 5 | 16        | 13        | 29    |
| 6            | Kelas 6 | 8         | 13        | 21    |
| Jumlah Siswa |         | 73        | 67        | 140   |

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>52</sup>

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu**  
**Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%**

| N  | S  |    |     |
|----|----|----|-----|
|    | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10  |
| 15 | 15 | 14 | 14  |
| 20 | 19 | 19 | 19  |
| 25 | 24 | 23 | 23  |

---

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 118.

|     |     |     |    |
|-----|-----|-----|----|
| 30  | 29  | 28  | 27 |
| 35  | 33  | 32  | 31 |
| 40  | 38  | 36  | 35 |
| 45  | 42  | 40  | 39 |
| 50  | 47  | 44  | 42 |
| 55  | 51  | 48  | 46 |
| 60  | 55  | 51  | 49 |
| 65  | 59  | 55  | 53 |
| 70  | 63  | 58  | 56 |
| 75  | 67  | 62  | 59 |
| 80  | 71  | 65  | 62 |
| 85  | 75  | 68  | 65 |
| 90  | 79  | 72  | 68 |
| 95  | 83  | 75  | 71 |
| 100 | 87  | 78  | 73 |
| 110 | 94  | 84  | 78 |
| 120 | 102 | 89  | 83 |
| 130 | 109 | 95  | 88 |
| 140 | 116 | 100 | 91 |

Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *disproportionate stratified random*

*sampling* yaitu teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.<sup>53</sup> Adapun cara penentuan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori yang dikembangkan dari *isaac* dan *michae*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%.<sup>54</sup> Dengan jumlah populasi sebanyak 140, dalam tabel telah diketahui untuk taraf kesalahan 1% jumlah sampelnya adalah 116, untuk taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya adalah 100, dan untuk taraf kesalahan 10% jumlah sampelnya adalah 91.<sup>55</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mengambil taraf kesalahan 10% dengan jumlah sampel sebanyak 91 siswa. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II, III, IV, dan V. Pertimbangannya siswa kelas II, III, VI, dan V sudah mampu membaca dan menulis sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dan telah memiliki prestasi belajar dalam bentuk raport.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 121.

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 126.

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 128.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang prestasi belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>56</sup> Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>57</sup>

### 2. Dokumen

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berdasarkan pada pencatatan tentang data obyek yang dilakukan individu atau lembaga. Teknik dokumentasi ini diperlukan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa. Sebagai pedomannya adalah nilai hasil belajar siswa atau raport semester 2.

---

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 199.

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 134.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SDN 148 Lengkong. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi

### **1. Lembar Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan menggunakan skala likert. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>58</sup>

### **2. Dokumen**

Dokumen merupakan lembar yang berisikan pencatatan data dari hasil penelitian yang diperoleh berupa nilai raport siswa semester 2.

## **G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 199.

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara pengaruh lingkungan keluarga (X1), lingkungan masyarakat (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara bersama (simultan) maupun secara parsial. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan maka digunakan aplikasi atau program SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SD Negeri 148 Lengkong merupakan sekolah dasar yang terletak di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Kepala sekolah saat ini yaitu Ibu faridah syar, S.Pd. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 14 orang dan kelas ruang kelas terdiri dari 6 ruang belajar, keseluruhan peserta didik di SD Negeri 148 Lengkong sebanyak 155 peserta didik

#### **PROFIL SEKOLAH**

##### **1. Identitas Sekolah**

|                    |                             |
|--------------------|-----------------------------|
| Nama Sekolah       | : SD Negeri 148             |
| Lengkong           |                             |
| NPSS               | : 40304750                  |
| Jenjang Pendidikan | : SD                        |
| Status Sekolah     | : Negeri                    |
| Alamat Sekolah     | : Jl. Kalampeto IV<br>No. 4 |
| RT/RW              | : 2 / 3                     |
| Kode Pos           | : 92614                     |
| Kelurahan          | : Lappa                     |
| Kecamatan          | : Sinjai Utara              |

|                  |                    |
|------------------|--------------------|
| Kabupaten/Kota   | : Sinjai           |
| Provinsi         | : Sulawesi Selatan |
| Negara           | : Indonesia        |
| Posisi Geografis | : -5,11011         |
| Lintang          |                    |
|                  | 120,2727083        |
| Bujur            |                    |

## 2. Data Pelengkap

|                                          |                |
|------------------------------------------|----------------|
| SK Pendirian Sekolah                     | :              |
| Tanggal SK Pendirian                     | : 1982-12-31   |
| Status Kepemilikan                       | :              |
| Tanggal SK Izin Operasional              | : 1910-01-01   |
| Kebutuhan Khusus Dilayani                | :              |
| Nomor Rekening                           | :              |
| 0602020000000237                         |                |
| Nama Bank                                | : Bank Sul-Sel |
| Cabang KCP/Unit                          | : Sinjai       |
| Rekening Atas Nama                       | : SD NO.148    |
|                                          | Lengkonge      |
| MBS                                      | : Ya           |
| Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )       | : 1700         |
| Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> ) | : 0            |

Nama Wajib Pajak : Bendahara SD  
Negeri No. 148  
Lengkonge

NPWP :  
003357824806000

### 3. Kontak Sekolah

Nomor telepon : 0482-22244

Nomor Fax :

Email :

[sd148lengkonge@yahoo.co.id](mailto:sd148lengkonge@yahoo.co.id)

Website :

### 4. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

Bersedia Menerima Bos? : Ya

Sertifikasi ISO : Belum

Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 900

Akses Internet : Tidak Ada

Akses Internet Alternatif : Tidak Ada

*Sumber: TU SD Negeri 148 Lengkong*

## B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 148 Lengkong yang berjumlah 91 orang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Responden**

| No | Nama Siswa               | NIS        | Kelas |
|----|--------------------------|------------|-------|
| 1  | Afika Maharani           | 0129868319 | II    |
| 2  | Ahmad Fahrur<br>Rahadhan | 3120843905 | II    |
| 3  | Aisya Ramadhan           | 0126182143 | II    |
| 4  | Aisyah Maharani          | 0113938374 | II    |
| 5  | Akmal Ahmadi             | 0126307608 | II    |
| 6  | Alif                     | 0126803286 | II    |
| 7  | Alif Darmawan            | 0122568341 | II    |
| 8  | Amril                    | 3120049840 | II    |
| 9  | Andika                   | 0101925962 | II    |
| 10 | Indah Saputri            | 0125256970 | II    |
| 11 | Jihan                    | 0125541229 | II    |

|    |                         |            |     |
|----|-------------------------|------------|-----|
| 12 | Keristi                 | 0122967224 | II  |
| 13 | Kyzha Putri             | 0128590034 | II  |
| 14 | M. Rezky<br>Nurminallah | 0111788399 | II  |
| 15 | Muh. Fardan             | 0117672573 | II  |
| 16 | Muhammad Alif<br>Rahmat | 0111871656 | II  |
| 17 | Nur Khalika             | 0112923036 | II  |
| 18 | Rahmadani               | 0127979790 | II  |
| 19 | Refina                  | 0115005273 | II  |
| 20 | Riski Ramadhani         | 0122851740 | II  |
| 21 | Sry Ayhu Ningsi         | 0128827195 | II  |
| 22 | Tegar Bastian           | 0113358474 | II  |
| 23 | Wahyu Indarwati         | 0115140152 | II  |
| 24 | Muh. Aidil              | 0092692842 | III |
| 25 | Ahmad Akran             | 0106763582 | III |
| 26 | Aksa Ramadan            | 0103188403 | III |
| 27 | Al Imran Amir           | 0104822410 | III |
| 28 | Alifiratul              | 0117124592 | III |
| 29 | Idul Saputra            | 0103780412 | III |
| 30 | Muh. Khairul            | 0117589163 | III |
| 31 | Aqila Salbila           | 0101048897 | III |

|    |                          |            |     |
|----|--------------------------|------------|-----|
| 32 | Irfayanti Muhtar         | 0108208694 | III |
| 33 | Letisa Naura<br>Ramadani | 0104997473 | III |
| 34 | Nur Ana Nasya            | 0107830687 | III |
| 35 | Nurfadillah              | 0115286542 | III |
| 36 | Putri Ayu                | 0104279515 | III |
| 37 | Rasti Anindita           | 0112268336 | III |
| 38 | A. Nurul Kamila          | 0106117918 | III |
| 39 | Nayla                    | 0109916122 | III |
| 40 | Naya Syakila             | 3108201718 | III |
| 41 | Rasti Aulia              | 0114673670 | III |
| 42 | Ardiansyah               | 0107439135 | IV  |
| 43 | Aura Regina Putri        | 0108351298 | IV  |
| 44 | Fajri Yanto              | 0103980523 | IV  |
| 45 | Farid Putra<br>Pratama   | 0104699701 | IV  |
| 46 | Intang                   | 0099795924 | IV  |
| 47 | Irsyad Saputra           | 0069794219 | IV  |
| 48 | Iswansyah                | 0098218546 | IV  |
| 49 | M. Ikbal                 | 0103537342 | IV  |
| 50 | Muh. Jibril              | 0093814653 | IV  |
| 51 | Muh. Rafiq               | 0101462066 | IV  |

|    |                      |            |    |
|----|----------------------|------------|----|
| 52 | Muh. Yunus           | 0098793190 | IV |
| 53 | Nabil                | 0107029681 | IV |
| 54 | Najwa Ramadan        | 0099304181 | IV |
| 55 | Nur Fajriani         | 0102424835 | IV |
| 56 | Nurfadillah          | 0108290391 | IV |
| 57 | Nurfatima            | 0104439793 | IV |
| 58 | Reka                 | 0115239169 | IV |
| 59 | Rusli Adriansyah     | 0109553526 | IV |
| 60 | Safri Ramadan        | 0096700646 | IV |
| 61 | Sarah                | 0102182029 | IV |
| 62 | Wilda Ramadhani      | 0094577563 | IV |
| 63 | Aini Anugrah. P      | 0094840121 | V  |
| 64 | Akbar                | 0072193818 | V  |
| 65 | Alviandi<br>Ramadhan | 0078029250 | V  |
| 66 | Anca Saputra         | 0081647446 | V  |
| 67 | Andika               | 0091495432 | V  |
| 68 | Anisa Ramadan        | 0086137355 | V  |
| 69 | Armansyah            | 0094344503 | V  |
| 70 | Asriani              | 0092483711 | V  |
| 71 | Farel                | 0088797095 | V  |
| 72 | Farel Saputra        | 0082653639 | V  |

|    |                               |            |   |
|----|-------------------------------|------------|---|
| 73 | Fitri                         | 0084779298 | V |
| 74 | Ibrahim                       | 0099724700 | V |
| 75 | Inka Destiana                 | 0096741566 | V |
| 76 | Muh. Al Kadafi                | 0093019131 | V |
| 77 | Muh. Anca                     | 0082534290 | V |
| 78 | Muhammad<br>Nizam             | 0095822323 | V |
| 79 | Nuraeni                       | 0094131214 | V |
| 80 | Nurmaidah Putri<br>Salsabilah | 0099669071 | V |
| 81 | Olyfia Angriani               | 0087111475 | V |
| 82 | Rahmat Ibrahim                | 0083758944 | V |
| 83 | Rehan                         | 0082750753 | V |
| 84 | Reyinaldi                     | 0084682861 | V |
| 85 | Riani                         | 0081228307 | V |
| 86 | Rindi                         | 0084314789 | V |
| 87 | Risda                         | 0094975668 | V |
| 88 | Sabrini Angraini              | 0098761666 | V |
| 89 | Sahril                        | 0073378717 | V |
| 90 | Suci Ramadani                 | 0098648966 | V |
| 91 | Tenri Amelia                  | 0088816116 | V |

*Sumber: Identitas Responden*

b. Deskripsi Variabel Lingkunga Keluarga dan Lingkungan Masyarakat

Variabel ligkungan keluarga dan lingkungan masyarakat diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan alternatif jawaban yang digunakan dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1 (Selalu 4, Sering 3, Kadang-Kadang 2, Tidak Pernah 1).

Lingkungan keluarga terdiri atas 4 indikator diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 91 peserta didik. Sedangkan lingkungan masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media/ media massa, teman sepergaulan, bentuk kehidupan masyarakat, yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 91 peserta didik. Untuk lebih jelasnya data hasil lingkungan keluarga dan

lingkungan masyarakat dapat dilihat pada tabel lampiran.

c. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini prestasi belajar peserta didik diperoleh melalui nilai hasil belajar pada semester 1 dari beberapa mata pelajaran diantaranya Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, Bahasa Daerah, dan Baca Tulis Al-Qur'An. Hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran.

## **2. Analisis Data**

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik secara langsung, maka angket itu dikembangkan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasi sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*statistic product and solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang telah penulis analisis

- a. Output data pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa (X1-Y)

- 1) Uji Normalitas Data

**Tabel 4.2<sup>59</sup>**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Lingkungan Keluarga | Lingkungan Masyarakat | Prestasi Belajar |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-----------------------|------------------|
| N                                |                | 91                  | 91                    | 91               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 33,20               | 32,04                 | 1394,89          |
|                                  | Std. Deviation | 6,087               | 8,219                 | 252,687          |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,093                | ,065                  | ,084             |
|                                  | Positive       | ,092                | ,062                  | ,084             |
|                                  | Negative       | -,093               | -,065                 | -,082            |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,884                | ,621                  | ,800             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,416                | ,836                  | ,544             |

a. Test distribution is Normal.

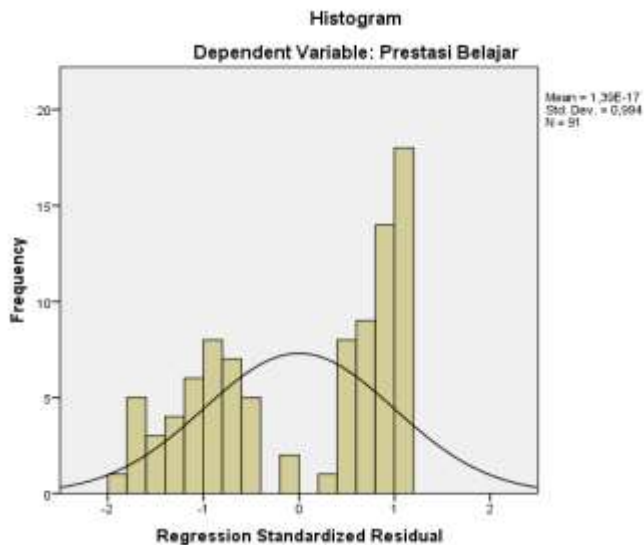
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-*

---

<sup>59</sup> *Ibid.*

*Smirnov* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar  $0,416 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-simornov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.



**Tabel 4.3<sup>61</sup>****Descriptive Statistics**

|                        | Mean    | Std.<br>Deviation | N  |
|------------------------|---------|-------------------|----|
| Prestasi Belajar       | 1394,89 | 252,687           | 91 |
| Lingkungan<br>Keluarga | 33,20   | 6,087             | 91 |

*Sumber data: hasil output SPSS 20*

Dari tabel di atas hasil angket tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dari 91 orang (responden) peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran deskripsi variabel lingkungan keluarga (X1) yaitu diketahui nilai rata-rata (mean) variabel lingkungan keluarga 33,20 dengan standard deviation 6,087 dan variabel prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata (mean) 1394,89 dengan standard deviation 2252,687.

---

<sup>61</sup> Hasil Output SPSS 20, Di Input Pada Tanggal 17 Juli 2020  
Pukul 20:30

## 3) Korelasi

**Tabel 4.4<sup>62</sup>**  
**Correlations**

|                     |                     | Prestasi Belajar | Lingkungan Keluarga |
|---------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| Pearson Correlation | Prestasi Belajar    | 1,000            | ,445                |
|                     | Lingkungan Keluarga | ,445             | 1,000               |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi Belajar    | .                | ,000                |
|                     | Lingkungan Keluarga | ,000             | .                   |
| N                   | Prestasi Belajar    | 91               | 91                  |
|                     | Lingkungan Keluarga | 91               | 91                  |

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Kaidah pengujian signifikan SPSS

20

- a) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas sig* atau  $(0,05 < \text{sig})$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

- b) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau  $(0,05 > \text{sig})$  maka  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil *output* tabel korelasi di atas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong signifikan karena nilai  $p = 0,000$  atau  $p < 0,05$ ,  $r = 0,445$  hal ini menunjukkan hubungan positif.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.5<sup>63</sup>**

##### **Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,445 <sup>a</sup> | ,198     | ,189              | 227,526                    |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

**Tabel 4.6**

**Kategorisasi pengujian<sup>64</sup>**

| <b>No. Skor</b> | <b>Nilai Koefisien Pengaruh</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|---------------------------------|-------------------|
| 5               | 79,5 % - 95 %                   | Sangat Tinggi     |
| 4               | 60 % - 79 %                     | Tinggi            |
| 3               | 39,5 % - 58,5 %                 | Cukup             |
| 2               | 20 % - 39 %                     | Rendah            |
| 1               | 0,5 % - 19,5 %                  | Sangat Rendah     |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R = 0,445$ ,  $R^2$  adalah 0,198 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,189. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan besar pengaruh 19,8% yang menandakan bahwa pengaruh berkategori sangat rendah sedangkan sisanya sebesar 80,2

---

<sup>64</sup> Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 5) Koefisien

**Tabel 4.7<sup>65</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)          | 781,280                     | 132,963    |                           | 5,876 | ,000 |
| Lingkungan Keluarga | 18,483                      | 3,940      | ,445                      | 4,691 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

$H_{a1}$  = Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{o1}$  = Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

Ketentuan pengujian, yaitu:

---

<sup>65</sup> *Ibid.*

- a) Bila  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Bila  $T_{tabel}$  lebih besar dari  $T_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada tabel di atas telah diketahui  $T_{hitung}$  sebesar 4,691 pada variabel lingkungan keluarga, sedangkan untuk  $T_{tabel}$  sebesar 1,986. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $T_{hitung} 4,691 > T_{tabel} 1,986$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \geq$

Sig), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Signifikan.

Dari tabel 4.9 uji hipotesis dengan *koefficients<sup>a</sup>*, dapat dilihat  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien berpengaruh. Darii uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian diatas terdapat bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeeri 148 Lengkong.

b. Output data pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa

1) Uji Normalitas Data

**Tabel 4.8<sup>66</sup>**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |           | Lingkungan Keluarga | Lingkungan Masyarakat | Prestasi Belajar |
|----------------------------------|-----------|---------------------|-----------------------|------------------|
| N                                |           | 91                  | 91                    | 91               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean      | 33,20               | 32,04                 | 1394,89          |
|                                  | Std.      | 6,087               | 8,219                 | 252,687          |
|                                  | Deviation |                     |                       |                  |

---

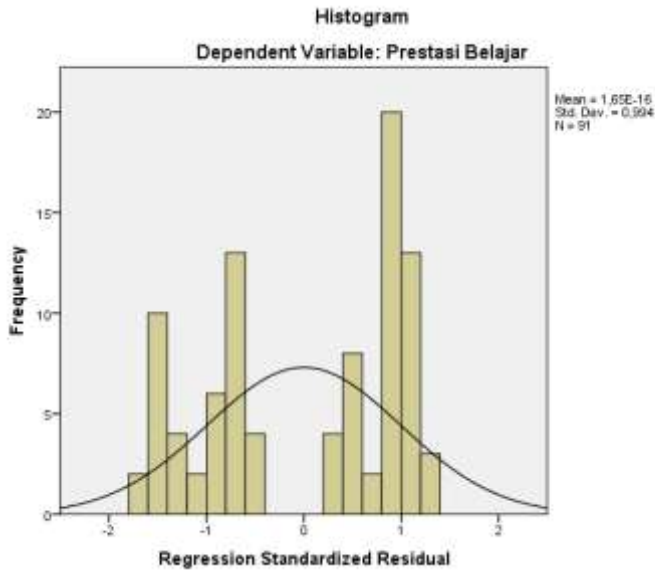
<sup>66</sup> *Ibid.*

|                        |          |       |       |       |
|------------------------|----------|-------|-------|-------|
| Most Extreme           | Absolute | ,093  | ,065  | ,084  |
| Differences            | Positive | ,092  | ,062  | ,084  |
|                        | Negative | -,093 | -,065 | -,082 |
| Kolmogorov-Smirnov Z   |          | ,884  | ,621  | ,800  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | ,416  | ,836  | ,544  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel lingkungan masyarakat (X2) sebesar  $0,836 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-simornov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.



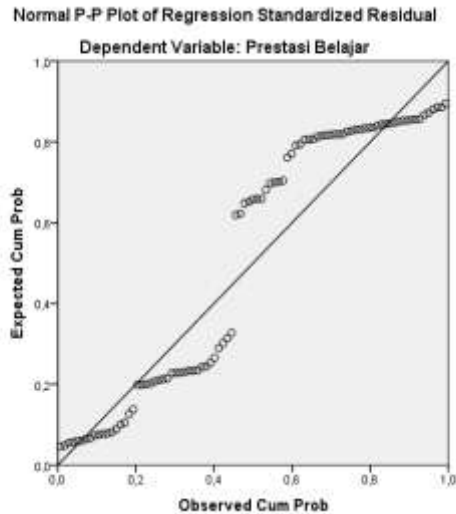
*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

**Gambar 4.2<sup>67</sup>**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat grafik histogram memberikan pola distribusi yang melonceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

---

<sup>67</sup> *Ibid.*



**Gambar 4.3<sup>68</sup>**

Berdasarkan tampilan output di atas dapat dilihat grafik Plot. Dimana pada gambar P=Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh regresi berasumsi normal.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*

## 2) Statistik

**Tabel 4.9<sup>69</sup>****Descriptive Statistics**

|                       | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-----------------------|---------|----------------|----|
| Prestasi Belajar      | 1394,89 | 252,687        | 91 |
| Lingkungan Masyarakat | 32,04   | 8,219          | 91 |

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Dari tabel di atas hasil angket tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa dari 91 orang (responden) peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran deskripsi variabel lingkungan keluarga (X2) yaitu diketahui nilai rata-rata (mean) variabel lingkungan keluarga 32,04 dengan standard deviation 8,219 dan variabel prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata (mean) 1394,89 dengan standard deviation 252,687.

---

<sup>69</sup> *Ibid.*

## 3) Korelasi

**Tabel 4.10<sup>70</sup>****Correlations**

|                     |                       | Prestasi Belajar | Lingkungan Masyarakat |
|---------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|
| Pearson Correlation | Prestasi Belajar      | 1,000            | ,328                  |
|                     | Lingkungan Masyarakat | ,328             | 1,000                 |
|                     |                       |                  |                       |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi Belajar      | .                | ,001                  |
|                     | Lingkungan Masyarakat | ,001             | .                     |
|                     |                       |                  |                       |
| N                   | Prestasi Belajar      | 91               | 91                    |
|                     | Lingkungan Masyarakat | 91               | 91                    |
|                     |                       |                  |                       |

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Dari hasil *output* tabel korelasi di atas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong signifikan karena  $p = 0,001$  atau  $p < 0,05$ ,  $r = 0,328$  hal ini menunjukkan hubungan positif.

---

<sup>70</sup> *Ibid.*

## 4) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.11**<sup>71</sup>**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,328 <sup>a</sup> | ,108     | ,098              | 240,012                    |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20***Tabel 4.12****Kategorisasi pengujian<sup>72</sup>**

| No. Skor | Nilai Koefisien Pengaruh | Keterangan    |
|----------|--------------------------|---------------|
| 5        | 79,5% - 95%              | Sangat Tinggi |
| 4        | 60% - 79%                | Tinggi        |
| 3        | 39,5 – 58,5%             | Cukup         |
| 2        | 20% - 30%                | Rendah        |
| 1        | 0,5% - 19,5%             | Sangat Rendah |

<sup>71</sup> *Ibid.*<sup>72</sup> Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R = 0,328$ ,  $R$  Square adalah  $0,108$  dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar  $0,098$ . Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan besar pengaruh  $10,8\%$  yang menandakan bahwa pengaruh berkategori sangat rendah sedangkan sisanya sebesar  $89,2$  dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 5) Koefisien

**Tabel 4.13<sup>73</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |

---

<sup>73</sup> *Ibid.*

|                       |          |         |      |        |      |
|-----------------------|----------|---------|------|--------|------|
| (Constant)            | 1071,393 | 101,794 |      | 10,525 | ,000 |
| Lingkungan Masyarakat | 10,095   | 3,078   | ,328 | 3,280  | ,001 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

$H_{a2}$  = Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{o2}$  = Tidak ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

Ketentuan pengujian, yaitu:

- c) Bila  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- d) Bila  $T_{tabel}$  lebih besar dari  $T_{hitung}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada tabel di atas telah diketahui  $T_{hitung}$  sebesar 3,280 pada variabel lingkungan masyarakat, sedangkan untuk  $T_{tabel}$  sebesar 1,986. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $T_{hitung}$  3,280 >  $T_{tabel}$  1,986) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya

terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Signifikan.

Dari tabel 4.9 uji hipotesis dengan *koefficients*<sup>a</sup>, dapat dilihat  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian diatas terdapat bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeeri 148 Lengkong.

- c. Output data pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa

1) Uji Normalitas Data

**Tabel 4.14<sup>74</sup>**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Lingkungan Keluarga | Lingkungan Masyarakat | Prestasi Belajar |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-----------------------|------------------|
| N                                |                | 91                  | 91                    | 91               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 33,20               | 32,04                 | 1394,89          |
|                                  | Std. Deviation | 6,087               | 8,219                 | 252,687          |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,093                | ,065                  | ,084             |
|                                  | Positive       | ,092                | ,062                  | ,084             |
|                                  | Negative       | -,093               | -,065                 | -,082            |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,884                | ,621                  | ,800             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,416                | ,836                  | ,544             |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

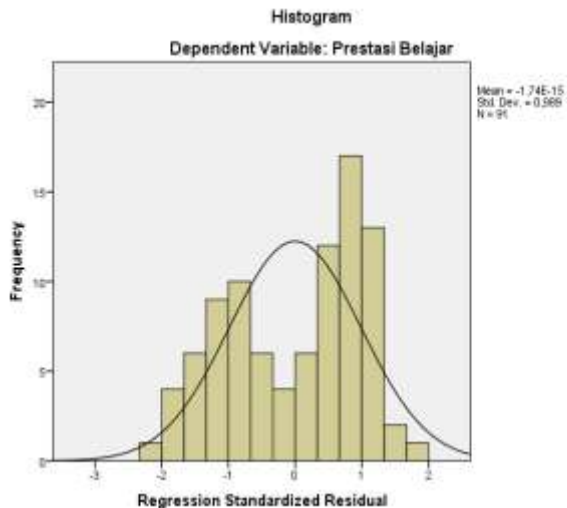
Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar  $0,416 > 0,05$ , variabel lingkungan

---

<sup>74</sup> *Ibid.*

masyarakat (X2) sebesar  $0,836 > 0,05$ , dan variabel prestasi belajar (Y) sebesar  $0,544 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-simornov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

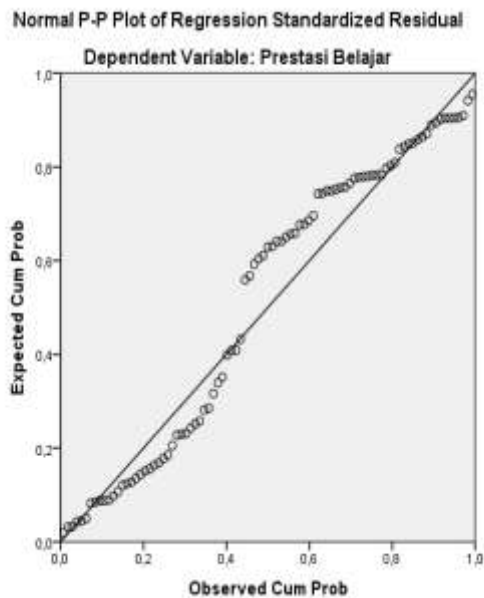


**Gambar 4.4**<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> *Ibid.*

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat dilihat grafik histogram dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.



**Gambar 4.5**

Berdasarkan tampilan output di atas dapat dilihat grafik Plot. Dimana pada gambar P=Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat

disimpulkan bahwa pengaruh regresi berasumsi normal.

## 2) Statistik

**Tabel 4.15<sup>76</sup>**

### **Descriptive Statistics**

|                       | Mean    | Std.<br>Deviation | N  |
|-----------------------|---------|-------------------|----|
| Prestasi Belajar      | 1394,89 | 252,687           | 91 |
| Lingkungan Keluarga   | 33,20   | 6,087             | 91 |
| Lingkungan Masyarakat | 32,04   | 8,219             | 91 |

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Dari hasil output SPSS 20 tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong dari jumlah responden sebanyak 91 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (mean) variabel lingkungan keluarga 33,20 dengan standar *deviation* 6,087, nilai rata-rata (mean) variabel lingkungan masyarakat 32,04 dengan

---

<sup>76</sup> *Ibid.*

standar *deviation* 8,219 dan nilai rata-rata (mean) variabel prestasi belajar 1394,89 dengan standar *deviation* 252,687.

### 3) Korelasi

**Tabel 4.16<sup>77</sup>**

#### **Correlations**

|                     |                       | Prestasi Belajar | Lingkungan Keluarga | Lingkungan Masyarakat |
|---------------------|-----------------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| Pearson Correlation | Prestasi Belajar      | 1,000            | ,445                | ,328                  |
|                     | Lingkungan Keluarga   | ,445             | 1,000               | ,948                  |
|                     | Lingkungan Masyarakat | ,328             | ,948                | 1,000                 |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi Belajar      | .                | ,000                | ,001                  |
|                     | Lingkungan Keluarga   | ,000             | .                   | ,000                  |
|                     | Lingkungan Masyarakat | ,001             | ,000                | .                     |
| N                   | Prestasi Belajar      | 91               | 91                  | 91                    |
|                     | Lingkungan Keluarga   | 91               | 91                  | 91                    |
|                     | Lingkungan Masyarakat | 91               | 91                  | 91                    |

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Kaidah pengujian signifikan SPSS

20

- c) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau  $(0,05 < \text{sig})$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$

---

<sup>77</sup> *Ibid.*

ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

- d) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau  $(0,05 > \text{sig})$  maka  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil *output* tabel korelasi di atas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong dengan lingkungan keluarga  $p = 0,000$  dan lingkungan masyarakat  $p = 0,001$  atau  $p < 0,05$ . Nilai lingkungan keluarga  $r = 0,445$  dan nilai lingkungan masyarakat  $r = 0,328$  hal ini menunjukkan hubungan positif.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17<sup>78</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1                                                                     | ,534 <sup>a</sup> | ,285     | ,269              | 216,024                    |
| a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Prestasi Belajar                               |                   |          |                   |                            |

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

**Tabel 4.18**  
**Kategorisasi Pengujian<sup>79</sup>**

| No. Skor | Nilai Koefisien Pengaruh | Keterangan    |
|----------|--------------------------|---------------|
| 5        | 79,5% - 95%              | Sangat Tinggi |
| 4        | 60% - 79%                | Tinggi        |
| 3        | 39,5 – 58,5%             | Cukup         |
| 2        | 20% - 30%                | Rendah        |
| 1        | 0,5% - 19,5%             | Sangat Rendah |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R = 0,534$ ,  $R$  Square

<sup>78</sup> *Ibid.*

<sup>79</sup> Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

adalah 0,285 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,269. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan besar pengaruh 28,5% yang menandakan bahwa pengaruh berkategori rendah sedangkan sisanya sebesar 71,5% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 5) Anova

**Tabel 4.19<sup>80</sup>**

#### **ANOVA<sup>a</sup>**

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 1639904,017    | 2  | 819952,009  | 17,571 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 4106642,884    | 88 | 46666,396   |        |                   |
| Total      | 5746546,901    | 90 |             |        |                   |

---

<sup>80</sup> Hasil Output SPSS 20, Di Input Pada Tanggal 17 Juli 2020 Pukul 20:30

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Tabel anova (*Analysis of Varian*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong, dengan hipotesis:

$H_{a1}$ =Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{o1}$ =Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{a2}$ =Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong

$H_{o2}$ =Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

$H_{a3}$ =Ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

$H_{o3}$ =Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SDN 148 Lengkong.

Adapun kaidah pengujian tabel anova, yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 17,571$  dan  $F_{tabel} = 3,95$ ,  $F_{hitung} = 17,571 > F_{tabel} = 3,95$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

### 3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

- a. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong dibuktikan dengan:

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 91 responden yang ada di SD Negeri 148 Lengkong pada tabel *coeffisients* diketahui  $T_{hitung}$  lingkungan keluarga lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $4,691 > 1,986$ ). Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong. Sedangkan nilai *probabilitas*  $0,000 < 00,05$ , maka lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong. Untuk mengetahui besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada *model summary* dengan melihat  $R Square = 0,198$  atau 19,8%. Jadi besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong adalah 19,8% dengan pengaruh kategori sangat rendah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SD Negeri 148 Lengkong, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

- b. Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 91 responden yang ada di SD Negeri 148 Lengkong pada tabel *coeffisients* diketahui  $T_{hitung}$  lingkungan masyarakat lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $3,280 > 1,986$ ). Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong. Sedangkan nilai *probabilitas*  $0,001 < 0,05$ , maka lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

Untuk mengetahui besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada *model summary* dengan melihat  $R\text{ Square} = 0,108$  atau 10,8%. Jadi besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong adalah 10,8% dengan pengaruh kategori sangat rendah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SD Negeri 148 Lengkong, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

- c. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong

Berdasarkan tabel anova yang telah dilakukan melalui analisis data SPSS 20, nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $17,571 > 3,95$  ( $F_{tabel}$ ) dengan nilai signifikan  $F\ 0,000 < 0,005$ . Maka dapat dikatakan

bahwa variabel lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat  $R\text{ Square} = 0,285$  atau 28,5%. Jadi besar pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong adalah 28,5% dengan pengaruh kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 20, diketahui  $T_{hitung}$  lingkungan keluarga  $4,691 > 1,986$  ( $T_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  dan  $R\ Square = 0,198$  atau 19,8% jadi besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong adalah 19,8%.
2. Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 20, diketahui  $T_{hitung}$  lingkungan keluarga  $3,280 > 1,986$  ( $T_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas  $0,001 < 0,05$  dan  $R\ Square = 0,108$  atau

10,8% jadi besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong adalah 10,8%.

3. Lingkungan kkeluarga dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis SPSS 20, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,571 dengan nilai signifikan  $F$  0,000, karena nilai signifikan  $F$   $0,000 < 0,005$  dan  $R Square = 0,285$  atau 28,5%. Maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 148 Lengkong.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para peserta didik untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dalam pendidikan agar aagar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya dan pembahasan tentang tema penelitian ini lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Abu Ahmadi dan Munawar Saleh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Araimi Mira, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan”, *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, Vol. III, Nomor 2, 201
- Arie Wahyuni, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah Purwokerto”, *skripsi*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyani, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. IV. Nomor 2, 2015.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. VIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hasil Output SPSS 20, Di Input Pada Tanggal 17 Juli 2020 Pukul 20:30
- Ihsan, *Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai*, *Skripsi*, Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019.
- Kamrani Buseri, *Signifikansi Peran Keluarga Bagi Pendidikan Karakter: Keharusan Kultural dan Struktural*, makalah

disampaikan pada mata kuliah umum Pascasarjana STAIN Pontianak, 28 Januari 2012. Dalam Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Mita Restiana, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kretek Wonosobo”, *Jurnal Oikonomia*, Vol. IV, Nomor. 2, 2015.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Neni Dirawati, “Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah Serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Genyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011”, *skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011

Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin dan Subagyo, “Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandung”, *Jurnal Education Management*, Vol. VI, Nomor 1, 2017.

Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya, 2000

Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, Cet. I; Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI, 2016

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3.

Rian Ayu Angreani dan Sri Kustini, Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. III. Nomor 2, 2014.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 1986

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Soenarjo et.al., (Tim Penyusun), *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1971

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017.

Suratno, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IV. Nomor 2, 2014.

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Tulus Tu`U, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SDN 148 LENGKONG**



| No | Variabel              | Indikator Variabel                 | No. Item Instrumen | Keterangan             |
|----|-----------------------|------------------------------------|--------------------|------------------------|
| 1  | Lingkungan Keluarga   | 1. Cara orang tua mendidik         | 1,2,3              | Angket skala<br>likert |
|    |                       | 2. Relasi antar anggota keluarga   | 4,5,6              |                        |
|    |                       | 3. Suasana rumah                   | 7,8,9              |                        |
|    |                       | 4. Keadaan ekonomi keluarga        | 10,11,12           |                        |
| 2  | Lingkungan Masyarakat | 5. Kegiatan siswa dalam masyarakat | 13,14,15           |                        |
|    |                       | 6. Massa media/media massa         | 16,17,17           |                        |
|    |                       | 7. Teman sepergaulan               | 19,20,21           |                        |
|    |                       | 8. Bentuk kehidupan masyarakat     | 22,23,24           |                        |



Sinjai, 28 Desember 2019

Pembimbing I

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2102068101

Pembimbing II

Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

NIDN: 2110068602

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

NEM: 106 5435

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN**  
**MASYARAKAT**  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**SDN 148 LENGKONG**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban paling sesuai dengan keadaan saudara dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang saudara pilih.
4. Jawaban dikerjakan pada kertas ini.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Kelas :

**III. LINGKUNGAN KELUARGA**

1. Orang tua saya senantiasa memperhatikan cara belajar saya ketika berada di rumah.

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 2. Orang tua saya senantiasa memberikan arahan kepada saya jika nilai ulangan saya jelek
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 3. Selama sekolah saya senantiasa tinggal dengan kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 4. Saya bersikap akrab dengan kedua orang tua dan saudara-saudara saya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

5. Jika ada suatu masalah dalam keluarga, kami senantiasa melakukan musyawarah untuk menemukan jalan keluarnya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Saya bersikap terbuka dengan semua anggota keluarga dalam menghadapi kesulitan belajar yang saya hadapi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya merasa senang, nyaman, dan tenang ketika berada di rumah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya senantiasa melakukan aktifitas belajar di ruang belajar yang tersedia di rumah
- a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Tempat belajar saya di rumah sangat baik, bersih, tenang dan nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Orang tua saya senantiasa memenuhi semua kebutuhan sekolah saya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Orang tua saya senantiasa mengeluarkan biaya untuk les/kursus untuk mendukung prestasi belajar saya.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Orang tua saya tidak pernah mengeluh tentang biaya sekolah saya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

#### **IV. LINGKUNGAN MASYARAKAT**

13. Saya tidak memiliki kegiatan apapun di luar rumah selain sekolah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Aktivitas saya di luar sekolah tidak lebih dari 2 jam setiap hari

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Saya tidak begitu aktif dalam mengikuti kegiatan dalam masyarakat

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Setiap hari saya berusaha untuk tidak membuka media sosial seperti facebook, tweeter, dan sejenisnya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Dalam satu bulan, saya berusaha untuk tidak membaca komik, buku cerita atau majalah yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Jika ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada menonton televisi

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Saya senang bergaul dengan teman-teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Saya senang bergaul dengan teman-teman yang sebaya dengan saya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Dalam sehari saya bermain tidak lebih dari 2 jam

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Lingkungan tempat saya tinggal, masyarakat senantiasa hidup rukun dan saling bergotong royong

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

23. Lingkungan masyarakat tempat tinggal saya mengutamakan pendidikan untuk anggota keluarganya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24. Jika ada masalah dalam masyarakat, senantiasa diadakan musyawarah untuk mencapai mufakat

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## LAMPIRAN DOKUMENTASI









## **BIODATA PENULIS**

Nama : Marissa Annisa  
NIM : 160104039  
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 30 Maret 1999  
Alamat : Jl. Kalampeto, Kel. Lappa, Kec. Sinjai  
Utara, Kab. Sinjai  
Pengalaman : 1. Pengurus UKM KSR-PMI Unit 101  
IAI  
Organisasi Muhammadiyah  
Sinjai Tahun 2017 – 2019  
2. Pengurus HMP PGMI IAI  
Muhammadiyah Sinjai Tahun 2017  
-2019  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD/MI : SD Negeri 148 Lengkong, Tamat  
Tahun 2010  
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 3 Sinjai, Tamat Tahun  
2013  
3. SMU/MA : MA Negeri 1 Sinjai, Tamat Tahun 2016  
Handphone : 085211823039  
Email : marissaannisa3003@gmail.com  
Nama Orang Tua : Drs. Syamsuddin (Ayah)  
Nurhayati (Ibu)